

ABSTRAK

Jumriani. 2018. Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di SMA Negeri 2 Bantaeng) Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing H. Nursalam dan Suardi.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah Setiap siswa yang memiliki pendidikan yang berkarakter yang memiliki nilai dan aturan sebagai pondasi pendidikan seperti penyimpangan siswa, namun ada beberapa siswa yang melanggar penyimpangan siswa yang selalu menimbulkan sebagai masalah dalam sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah (i) menemukan bentuk-bentuk penyimpangan karakter yang dilakukan di sekolah. (ii) mengungkapkan dampak dari penyimpangan karakter yang dilakukan oleh siswa di sekolah. (iii) mengungkapkan upaya penanggulangan yang dilakukan sekolah dari siswa yang melakukan penyimpangan karakter. (iv) mengungkapkan model pendidikan karakter yang efektif mengatur penyimpangan siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan memahami pendidikan karakter di sekolah tentang penyimpangan siswa. Informan ditentukan secara *purposive sampling*, berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah (kesiswaan), wali kelas, guru bimbingan konseling (BK), para guru. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, teknik analisis data melalui berbagai tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) bentuk-bentuk penyimpangan karakter yang dilakukan di sekolah yaitu bolos, gaya hidup, malas belajar. (ii) dampak dari penyimpangan karakter yang dilakukan oleh siswa di sekolah yaitu merusak tatanan nilai dan norma, merusak unsur-unsur budaya, mengundang beban bagi sekolah. (iii) upaya penanggulangan yang dilakukan sekolah dari siswa yang melakukan penyimpangan karakter yaitu penanaman nilai dan norma yang kuat, pelaksanaan peraturan yang konsisten, penyuluhan-penyuluhan terkait nilai dan norma serta aturan-aturan dalam sekolah. model pendidikan karakter yang efektif mengatur penyimpangan siswa yang digunakan adalah model kolaborasi .

Kata Kunci: Karakter, Penyimpangan